BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan di tempat kerja praktek, SP3 adalah tata cara pencatatan dan pelaporan yang lengkap untuk pengelolaan Puskesmas, meliputi keadaan fisik, tenaga, sarana, dan kegiatan pokok yang dilakukan serta hasil yang dicapai oleh Puskesmas. Manfaat dari data hasil SP3 ini dapat digunakan untuk penyusunan profil puskesmas, penggambaran peran serta masyarakat, penggambaran tingkat pemanfaatan puskesmas dan lain sebagainya.

Dari pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan SP3 yang berpedoman pada Pedoman SP3 Departemen Kesehatan Republik Indonesia, pada dasarnya telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan di atas.
2. Masih adanya kesalahan dalam memasukkan data SP3 di Dinas Kesehatan Kota Bandung sehingga selalu diadakan evaluasi pelaporan sebelum hasilnya dilaporkan ke Dinas Kesehatan Propinsi.
3. Dalam perekapan data SP3 di tingkat Puskesmas masih kurang teliti sehingga petugas puskesmas yang mengelola SP3 perlu mengikuti pelatihan – pelatihan.

5.2. SARAN

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk penulisan LB masih ada puskesmas yang tidak jelas atau yang tidak mengisi data tentang puskesmasnya, diharapkan ada pengarahan lagi tentang pengisian SP3 untuk Puskesmas.
2. Dalam pengisian laporan bulanan SP3 di tingkat Puskesmas diharapkan bisa lebih teliti dan diatur sesuai dengan apa yang tercatat di lembar laporan. Misalnya, untuk penyakit yang tidak tercantum dalam laporan seharusnya dimasukkan datanya di daftar penyakit lain,bukan di tulis baru oleh petugas SP3 di puskesmas dikarenakan bagi orang yang kurang mengerti tentang penyakit pasti akan kebingungan dalam memasukkan datanya.